

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan-perusahaan yang berkembang maupun sudah maju saat ini sedang mengalami persaingan yang begitu ketat di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh semakin berkembangnya teknologi yang mendorong perusahaan-perusahaan baru masuk ke dalam pasar persaingan. Pertumbuhan perusahaan baru, mendorong terjadinya persaingan-persaingan yang ketat antar perusahaan. Meningkatnya persaingan pasar, mewajibkan sebuah perusahaan mampu menciptakan strategi yang dapat memenangkan persaingan. Dalam hal ini pastinya para investor akan mencari perusahaan dengan nilai yang tinggi. Maka tujuan perusahaan dilihat dari manajemen keuangan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan suatu gambaran kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan atas hasil yang telah dicapai setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun. Meningkatnya nilai perusahaan berarti kesejahteraan pemilik juga akan meningkat, sehingga meningkatnya nilai perusahaan akan dianggap sebagai suatu prestasi bagi perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena kemakmuran pemegang saham yang tinggi dipengaruhi oleh tingginya nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan nilai saat ini dari pendapatan yang diharapkan di masa yang akan datang dan merupakan indikator bagi pasar dalam menilai suatu perusahaan.

Oleh karena itu manajemen keuangan memiliki pengaruh yang sangat signifikan bagi perusahaan dan seorang manajer keuangan dituntut untuk dapat menjalankan manajemen keuangan dengan baik. Hal ini bertujuan agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan lebih efektif dan efisien, salah satu contohnya perbankan. Bank adalah suatu organisasi penyedia jasa keuangan yang dipercaya masyarakat. Beberapa Bank BUMN seperti BRI, BNI, Bank MANDIRI, BTN. Merupakan lembaga keuangan yang dapat dikatakan dekat dan dipercaya oleh masyarakat. Oleh sebab itu bank harus mampu menjaga kepercayaan dari para nasabah yang telah mempercayakan pengolahan dana transaksi keuangannya pada bank tersebut.

Kedekatan masyarakat dengan bank khususnya yang merupakan bank BUMN, peneliti tertarik menjadikan salah satu dari keempat bank umum tersebut sebagai sampel dalam

penelitian ini yaitu Bank Mandiri, alasannya karena Bank Mandiri adalah bank terbesar ke-8(delapan) di Asia Tenggara dengan aset dan pangsa pasar yang tinggi. Seharusnya hal tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaannya.

Harga saham juga dapat mencerminkan nilai suatu perusahaan, karena pada prinsipnya semakin baik prestasi suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, akan berpengaruh juga terhadap permintaan saham pada perusahaan tersebut. Hal ini dapat meningkatkan harga saham pada perusahaan tersebut. Dengan begitu saham menjadi salah satu alternatif investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dan dana yang dibutuhkan investor untuk melakukan investasi tidak begitu besar jika dibandingkan dengan obligasi.

Begitu juga dengan laporan keuangan dapat bermanfaat dalam media komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan dan merupakan salah satu bentuk dari pertanggungjawaban perusahaan terhadap seluruh stakeholder perusahaan seperti manajemen, investor, kreditur, dan pemerintah. Melalui hasil analisis laporan keuangan suatu perusahaan dapat dilihat kekuatan dan kelemahan perusahaan tersebut dengan cara membandingkan rasio-rasio laporan keuangan dari satu perusahaan dengan perusahaan sejenis lainnya pada periode yang sama.

Penelitian ini menggunakan beberapa rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai variabel yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan. *Return On Asset* (ROA) adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas total aktiva yang di investasikannya. Brigham & Houston (2018: 65) *Return On Asset* (ROA) adalah pengembalian atas modal yang di investasikan dengan mengukur pengembalian total yang telah disediakan oleh perusahaan bagi investornya. ROA dapat diperoleh dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan total aktiva perusahaan, semakin besar presentase ROA itu berarti menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian akan semakin besar, dan juga menunjukkan nilai perusahaan itu baik. Sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penjualan, rasio ini menunjukkan keuntungan bersih dengan total penjualan yang dapat diperoleh dari setiap rupiah penjualan (Sujarweni: 2017). NPM yang meningkat menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin membaik dan nilai perusahaan tersebut dalam keadaan baik.

Dalam meneliti nilai perusahaan melalui laporan keuangan peneliti menggunakan rasio *price book value* (PBV) yang merupakan perbandingan antara harga pasar penutupan dari saham perusahaan yang bersangkutan pada akhir tahun dengan nilai buku saham. Jadi nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan ukuran PBV, yaitu rasio antara harga saham pasar terhadap nilai buku saham. PBV yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lintang Ardhie 2017 yang berjudul “Analisis Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk periode 2012-2015”. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui ROA, ROE, dan NPM yang mempengaruhi Nilai Perusahaan PT. GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. *Return On Assets* (X1), *Return On Equity* (X2) dan *Net Profit Margin* (X3) sebagai variabel bebas dan Nilai Perusahaan (Y) sebagai variabel terikat. Dalam Penelitian tersebut juga terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Nilai Perusahaan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk periode 2012-2015. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Fhitung yang diperoleh lebih besar dari Ftabel ( $9,674 > 3,49$ ) serta nilai koefisien signifikansi yang diperoleh adalah sebesar  $= 0,002$  lebih kecil dari nilai koefisien  $= 0,05$ .

Dalam tabel 1.1 peneliti mencantumkan data dari variabel ROA dan NPM dimana kedua variabel tersebut mempengaruhi nilai perusahaan dimana nilai perusahaan diwakili oleh variabel *PBV* (*Price Book Value*) periode tahun 2014 sampai 2018 Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**Tabel 1.1**

**ROA, NPM dan PBV PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Periode 2014 – 2018**

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b>ROA (%)</b>	<b>NPM (%)</b>	<b>Nilai perusahaan (PBV)</b>
2014	I	2.33	31.45	1.71
	II	2.15	29.74	1.94
	III	2.27	30.41	1.78

	IV	2.42	32.97	1.81
2015	I	2.39	31.56	1.91
	II	2.17	31.37	1.60
	III	2.25	29.12	1.59
	IV	2.32	29.55	1.77
2016	I	2.13	26.18	1.89
	II	1.98	21.95	1.99
	III	1.65	18.91	2.17
	IV	1.41	19.10	2.20
2017	I	1.98	20.87	2.12
	II	2.21	23.46	1.89
	III	1.81	25.12	1.56
	IV	1.91	26.97	1.95
2018	I	1.87	26.55	1.76
	II	1.99	24.23	1.55
	III	2.32	27.89	1.78
	IV	2.15	28.30	1.86

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Januari 2020)

Tabel 1.1 diatas memberikan gambaran bagaimana perkembangan ROA, NPM, dan PBV pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengalami perubahan selama 5 tahun terakhir dalam periode triwulan. Dimana mengalami fluktuasi selama tahun pengamatan, bahkan ROA dan NPM pada tahun yang sama 2014 mempengaruhi persentase nilai PBV, demikian terhadap tahun selanjutnya sampai tahun 2018 ROA dan NPM saling mempengaruhi. Pada tahun 2016 sempat mengalami kenaikan pada nilai persentase PBV dan tahun selanjutnya sampai 2018 mengalami penurunan nilai persentase PBV. Hal tersebut terjadi karena faktor eksternal dan internal seperti, kondisi makro dan mikro ekonomi peraturan pemerintah, gejala politik, tingkat suku bunga, inflasi dan lain-lain.

Berdasarkan uraian dan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana hubungan antara rasio-rasio tersebut dengan nilai perusahaan dan secara spesifik menuangkan

dalam skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Nilai Perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2014-2018**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh *Return On Asset (ROA)*, terhadap nilai perusahaan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk?
2. Bagaimanakah pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap nilai perusahaan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk?
3. Bagaimanakah pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Net Profit Margin (NPM)* secara simultan terhadap nilai perusahaan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)*, terhadap nilai perusahaan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap nilai perusahaan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Net Profit Margin (NPM)* secara simultan terhadap nilai perusahaan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik bagi masyarakat luas dan khususnya:

1. Bagi penulis

Peneliti ini dapat berguna memperluas wawasan pengetahuan tentang faktor ROA dan NPM yang dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan.

2. Bagi pihak Perusahaan

Penelitian ini dapat diharapkan memberikan informasi bagi pihak manajemen PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam penetapan kebijakan terutama menyangkut keuangan dan kebijakan lain berdasarkan analisis keuangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti ini juga diharapkan sebagai nasumber informasi dan refrensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan, baik bersifat melanjutkan maupun melengkapi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI, PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Fahmi (2018:21), laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja perusahaan tersebut. Menurut Brigham (2010:84), Laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang berada dibalik angka tersebut. Ada tiga bentuk laporan keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Neraca dapat digambarkan sebagai suatu potret kondisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu (snapshot) atas aset tersebut. Aset merupakan hasil keputusan investasi atau penggunaan dana, sementara klaim merupakan hasil keputusan pendanaan.

Menurut Kasmir (2011 : 9), tujuan dari laporan keuangan secara umum ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik aset kewajiban, modal maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode tertentu.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
4. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan bagaimana keadaan perusahaan saat ini sebagai dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan

kedepannya. Semakin baik hasil laporan keuangan yang dicapai oleh suatu perusahaan maka akan semakin baik dalam kinerja keuangan suatu perusahaan tersebut. Nilai sebenarnya dari laporan keuangan terletak pada kenyataan bahwa laporan tersebut dapat digunakan untuk membantu meramalkan keuntungan dan deviden di masa depan. Dari sudut pandang investor, meramalkan masa depan adalah hakikat dari analisis laporan keuangan sedangkan sudut pandang manajemen, analisis laporan keuangan akan bermanfaat baik untuk membantu mengantisipasi kondisi-kondisi di masa depan maupun yang lebih penting lagi, sebagai titik awal untuk melakukan perencanaan langkah-langkah akan meningkatkan kinerja perusahaan di masa mendatang.

## **2.1.2. Rasio Keuangan**

### **2.1.2.1 Pengertian Rasio Keuangan**

Menurut Hery (2016:138) Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Menurut Fahmi (2018:49) Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan. Rasio keuangan atau financial ratio ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Dengan adanya rasio keuangan yang disusun dalam laporan keuangan tersebut dapat mempelajari komposisi perubahan dalam perusahaan. Komposisi yang dimaksud ialah adanya kemajuan atau kemunduran kondisi keuangan dan kinerja dari waktu ke waktu.

Rasio keuangan juga bisa digunakan untuk memproyeksikan kondisi perusahaan ke depan dengan melihat rasio pada masa lalu.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan rasio keuangan merupakan alat ukur untuk melihat bagaimana keadaan perusahaan saat ini serta membandingkan jumlah-jumlah yang ada dilaporan keuangan seperti pemasukan dan pengeluaran. Analisis rasio keuangan juga memiliki beberapa kegunaan antara lain untuk mengevaluasi kondisi perusahaan

pada masa lalu dan memprediksi kondisi pada masa depan. Analisis rasio juga dapat digunakan untuk melakukan perbandingan antara perusahaan sejenis.

### **2.1.3 Rasio Profitabilitas**

#### **2.1.3.1 Pengertian Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan profit melalui sumber daya yang dimiliki perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2016:133) rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang pada hasil-hasil operasi. Menurut Kasmir (2012:196) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas yang menunjukkan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik untuk menggambarkan kemampuan tingginya memperoleh laba perusahaan dan menunjukkan kinerja perusahaan dengan baik dan nilai suatu perusahaan tersebut makin baik.

#### **2.1.3.2 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas**

Menurut Fahmi (2016:113) jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah :

1. *Basic Earning Power* ( BEP)

Rasio ini menunjukkan kemampuan total aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba operasi (EBIT).

2. *Return On Asset* (ROA)

Rasio ini menunjukkan tingkat pengambilan atas total aktiva setelah bunga dan pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Artinya semakin besar ROA berarti perusahaan efektif dan efisien dalam menggunakan seluruh modal atau total aktiva, dan perusahaan mengharapkan dengan total aktiva yang sama perusahaan dapat menghasilkan laba yang lebih besar.

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

### 3. *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi pemegang saham biasa. Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana modal sendiri yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba. ROE merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri sehingga dapat dianggap sebagai pengukuran dan penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemegang saham atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan.

### 4. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini sering juga disebut dengan profit margin on sales atau profit margin. Rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih dari setiap total rupiah penjualan atau persentase laba dari setiap rupiah penjualan. Artinya jika NPM meningkat itu berarti kinerja perusahaan semakin membaik dan akan menghasilkan laba yang baik pula. Rasio ini juga sering digunakan investor untuk menganalisis rasio keuangan suatu perusahaan.

$$NPM = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

### 5. *Gross Profit Margin* (GPM)

Rasio ini mengukur laba kotor dari setiap total rupiah penjualan atau presentase laba dari setiap rupiah penjualan. Rasio ini dapat diketahui dengan membandingkan laba kotor perusahaan terhadap penjualan.

#### **2.1.4 Nilai/Harga Saham**

Dalam pengambilan keputusan untuk menjual atau membeli saham, investor berkepentingan untuk menilai harga saham untuk menentukan tingkat keuntungan yang diharapkan. Menurut Umam dan Sutanto (2017:180) nilai saham terbagi 3 jenis, yaitu:

##### **1. Nilai Buku**

Nilai buku saham mencerminkan nilai perusahaan, dan nilai perusahaan tercermin pada nilai kekayaan bersih ekonomis yang dimilikinya. Nilai buku bersifat dinamis dan bertanggung jawab pada perubahan nilai kekayaan ekonomis pada suatu saat.

##### **2. Harga Pasar**

Harga pasar yaitu harga yang terbentuk di pasar jual beli saham. Harga pasar merupakan harga saham yang terjadi karena adanya kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di bursa saham.

##### **3. Nilai Intrinsik**

Nilai intrinsik merupakan nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi. Nilai intrinsik saham merupakan nilai sebenarnya dari saham sesuai dengan keadaan pasar.

#### **2.1.5 Nilai Perusahaan dan Pengukuran Nilai Perusahaan**

##### **2.1.5.1 Pengertian Nilai Perusahaan**

Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Menurut Hemastuti (2014:3) “nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan

Para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi”

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan harga saham mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Kekayaan pemegang saham dan perusahaan diprestasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi.

Agar investasi tidak salah, maka investor perlu melakukan penilaian terlebih dahulu terhadap saham-saham yang dipilihnya, untuk selanjutnya menentukan apakah saham tersebut akan memberikan return yang sesuai dengan tingkat return yang diharapkan.

### 2.1.5.2 Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *price book value* (PBV) yang merupakan perbandingan antara harga pasar penutupan dari saham perusahaan yang bersangkutan pada akhir tahun dengan nilai buku saham. Nilai perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar}}$$

Jadi nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan ukuran PBV, yaitu rasio antara harga saham pasar terhadap nilai buku saham. PBV yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan.

### 2.2. Peneliti Terdahulu

Penelitian terdahulu Merupakan acuan dalam suatu penelitian, sebagai pembanding penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya. Yang berkaitan dengan rasio keuangan terhadap suatu perusahaan sebagai berikut.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Metode Analisis	Kesimpulan
1	Lintang Ar dhie Hafiih Qodr Al Haqqi, Prodi Manajemen	ANALISIS PENGARUH ROA, ROE, NPM TERHADAP	Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Analisis	Terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara

	Fakultas Ekonomi, Universitas Bhayangkara Surabaya (2017)	NILAI PERUSAHAAN PADA PT.GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk. periode 2012-2015.	deskriptif, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Simultan, Uji Parsial.	Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Nilai Perusahaan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk periode 2012-2015.
2	Dzulfikar Dwi Wahyu Universitas Diponegoro(2018). Volume 7, nomor 2, Tahun 2018	ANALISIS PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSETS, TOTAL ASSETS TURNOVER, EARNING PER SHARE, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada : <b>Tabel 2.1</b> <b>Penelitian Terdahulu (Lanjutan)</b> terdaftar di Bursa	Uji Asumsi Klasik, Uji Koefesiens Determinasi Uji Signifikansi Simultan (Uji F), Uji Signifikansi Parsial (Uji T),	Berdasarkan hasil uji statistik F, diketahui bahwa variabel net profit margin, return on assets, total assets turnover, earning pershare, dan debt to equity ratio bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu price to book value periode 2010-2016. Hasil uji statistik T menunjukkan variabel net profit margin, return on assets, dan debt to equity ratio
<b>No</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Peneliti</b>	<b>Metode Analisis</b>	<b>Kesimpulan</b>
		Efek Indonesia periode (2010-2016)		berpengaruh positif signifikan terhadap price to book value, sedangkan variabel total assets turnover dan earning per share tidak berpengaruh signifikan terhadap

				price to book value.
3	Siti Maimunah. Fakultas Ekonomi, Universitas Pakuan (2019)	PENGARUH <i>NPL</i> , <i>ROA</i> , DAN <i>CAR</i> TERHADAP <i>PBV</i> PADA BANK BUMN	Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F),	Hasil pengujian simultan <i>Non Performing Loan</i> , <i>Return On Asset</i> dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> secara bersama- sama berpengaruh terhadap <i>Price to Book Value</i> pada bank BUMN (Bank Persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2017.
4	Panca Wahyuningsih Universitas Pelita Nusantara (2016). Jurnal STIE SEMARANG VOL 8 No. 3 Edisi Oktober 2016	ANALISIS ROA DAN ROE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Analisis Regresi Berganda, Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji Statistik F) dan Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T), Uji Koefisien Determinasi	1.Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2.Return On Equity (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 3.Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan lebih kuat jika dimoderat dengan variabel Corporate Sosial Responsibility (CSR). 4.Return On Equity
<b>Tabel 2.1</b>				
<b>Penelitian Terdahulu (Lanjutan)</b>				
<b>No</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Peneliti</b>	<b>Metode Analisis</b>	<b>Kesimpulan</b>

				(ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, akan lebih kuat jika dimoderat dengan variabel Corporate Sosial Responsibility (CSR). 5.Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
--	--	--	--	--

Sumber : Berbagai Artikel/Jurnal (2020)

## 2.3 Kerangka Berpikir

Menurut Rusiadi, dkk (2017: 63) kerangka berpikir adalah berisi uraian singkat tentang konsep atau teori yang relevan dengan setiap variabel yang terlibat didalam penelitian, yang dapat diuji, merupakan suatu analisis dan dapat menjelaskan suatu prediksi gejala.

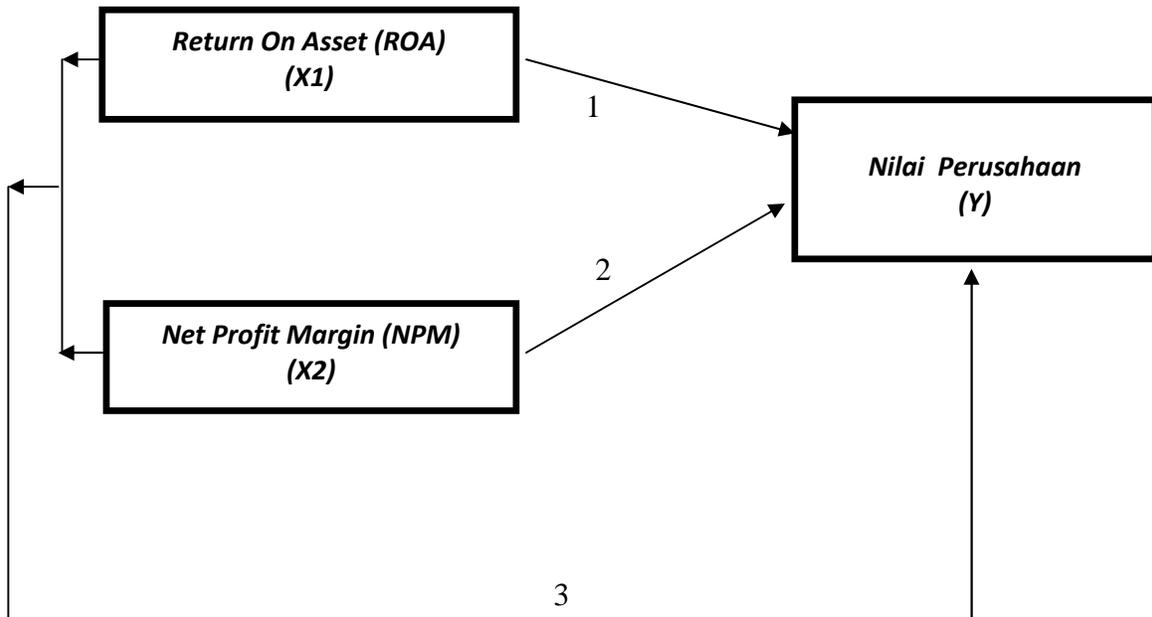
### 2.3.1 Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Nilai Perusahaan

Rasio ROA menunjukkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba melalui keseluruhan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Itu artinya jika ROA suatu perusahaan tinggi maka dapat dipastikan kondisi keuangan perusahaan sedang baik dan efektif dalam menggunakan keseluruhan total aktivitya. Dan juga kinerja dan nilai perusahaan tersebut dalam keadaan membaik.

### 2.3.2 Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Nilai Perusahaan

NPM merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan menghasilkan laba bersih, dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total penjualan. Semakin tinggi rasio NPM artinya nilai suatu perusahaan semakin membaik dan itu berarti perusahaan akan semakin baik dalam menghasilkan laba yang tinggi.

Berikut penulis tampilkan gambar kerangka pemikiran penelitian pada gambar 2.1



**Pengaruh Roa dan Npm terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

**Gambar 2.1**

**Keterangan :**

- 1 : Return On Asset (ROA)
- 2 : Net Profit Margin (NPM)
- 3 : ROA dan NPM
- Y : Nilai Perusahaan

**2.4 Hipotesis**

Menurut Kuncoro (2017; 275), Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fonemena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Berdasarkan kajian teori, peneliti yang relevan dan kerangka berpikir diatas, maka rumusan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
2. NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
3. ROA dan NPM secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif, karena mengacu pada penghitungan atau analisis data berupa angka-angka. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif digunakan untuk menguji pengaruh antara *Return On Asset (ROA)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Nilai Perusahaan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

##### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2019 sampai dengan selesai.

## **3.2 Populasi dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Menurut Kuncoro (2013:118), Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2014-2018.

### **3.2.2 Sampel**

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi. Menurut Kuncoro (2013:119), Sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi, misalnya suatu perusahaan yang sedang diaudit tingkat kesalahan dalam pencatatan rekeningnya. Sedangkan menurut Riduwan (2011:56), Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk diteliti sebagai sumber data dan mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan ROA, NPM dan PBV PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. periode 2014 – 2018.

## **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data numeric dan angka-angka. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang dimana data diperoleh melalui publikasi oleh Bursa Efek Indonesia dalam website nya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan Bank Indonesia melalui website nya [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

## **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu dengan mempelajari, mengklarifikasi data sekunder, yang berupa catatan-catatan, laporan keuangan maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini. Dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Pengumpulan dalam penelitian ini adalah dengan mengakses situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **3.5.1 Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah:

**a. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variable dependen dan mempunyai hubungan positif ataupun negative bagi variable dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1. *Return On Asset* = X1
2. *Net Profit Margin* = X2

**b. Variabel Dependen**

Variabel dependen sering juga disebut dengan variable *output*, kriteria, konsekuensi yang dalam Bahasa Indonesia sering disebut variable terikat. Variabel dependen merupakan variabel yang

Dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah nilai perusahaan (Y).

**3.5.2 Definisi Operasional Variabel**

**Tabel 3.1**

**Defenisi Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.	$Pbv = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar}}$	Rasio
ROA (X1)	Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan keseluruhan total aktiva.	$Roa = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
	Rasio ini digunakan		

NPM (X2)	untuk mengukur laba bersih dari setiap total rupiah penjualan atau presentase laba dari setiap rupiah penjualan.	$Npm = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$	Rasio
-------------	--	--	-------

Sumber : Berbagai buku (Februari, 2020)

### 3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan metode analisis statistik. Analisis statistic ini mengolah data menggunakan *software IBM SPSS Statistics 24*.

#### 3.6.1 Metode Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang variabel-variabel penelitian diantaranya adalah sebagai berikut: ROA, NPM dan Nilai Perusahaan.

#### 3.6.2 Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistic inferensial terdiri dari pengujian asumsi klasik, ujiregresi, dan uji hipotesis.

##### 3.6.2.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi klasik. Hasil pengujian hipotesis yang baik adalah pengujian yang tidak melanggar tiga asumsi klasik.

##### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154), Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal karena data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal.

Normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat dengan menggunakan data uji statistik. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji *statistic Jarque Bera*. Uji ini didasarkan pada kenyataan bahwa nilai *skewness* dan kurtosis dari distribusi normal sama dengan nol. Oleh karena itu, nilai parameter ini bisa menjadi ukuran penyimpangan distribusi normal dengan level signifikan 0,05, dan dikatakan terdistribusi normal jika *p-value* > 0,05 dan sebaliknya, dikatakan tidak terdistribusi normal jika *p-value* < 0,05.

## 2. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016:103), Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel dalam struktur modal. Metode untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolonieritas dapat dilakukan dengan metode korelasi parsial antar variabel independen.

Pengambilan keputusan metode koreksi berpasangan dilakukan jika:

- a. Nilai koreksi dari masing-masing variabel bebas < 0,85 maka tidak menolak  $H_0$  maka tidak menolak  $H_0$  atau tidak terjadi masalah multikolonieritas.
- b. Nilai koreksi dari masing-masing variabel bebas > 0,85 maka tolak  $H_0$  maka tidak menolak  $H_0$  atau tidak terjadi masalah multikolonieritas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134), Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedasitas atau dengan kata lain tidak terjadi heterokeditas.

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.2.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya. Rusiadi, dkk menjelaskan Analisis regresi linear berganda merupakan alat ukur mengenai hubungan yang terjadi antara variabel yang terikat (variabel Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model analisis regresi berganda karena variabel bebas lebih dari satu. Model Regresi Berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan	: Y	= Nilai Perusahaan
	$\alpha$	= Konstanta
	$\beta_1 \beta_2$	= Koefisien regresi
	X1	= <i>Return On Asset</i>
	X2	= <i>Net Profit Margin</i>
	$\varepsilon$	= <i>Error</i>

### 3.6.2.3 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2016:33) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis merupakan pernyataan penelitian tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda karena menyangkut lebih dari satu variabel independen yang diteliti. Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji Statistik t), Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji Statistik F), dan Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*).

### 1. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji – t)

Uji t yaitu menunjukkan hubungan regresi secara parsial, dalam uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel-variabel dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 24*.

Uji t menguji apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak, dimana untuk kekuatan pada uji t adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak ada pengaruh signifikan terhadap variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_1$  : Ada pengaruh signifikan terhadap variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengujian ini dilakukan menggunakan uji statistik t dengan tingkat pengujian pada signifikan 0.05 atau 5%.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika  $t_{hitung} > 0.05$  ( ), maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $t_{hitung} < 0.05$  ( ), maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 2. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji – F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara serentak terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika  $f_{hitung} > 0.05$  maka variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $f_{hitung} < 0.05$  maka variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Pengujian *Adjusted R<sup>2</sup>* atau koefisien determinasi digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase sesumbangan variable independen yang sedang diteliti terhadap variasi naik turunnya variable dependen. *Adjusted R<sup>2</sup>* berkisar antara 0 sampai dengan 1 dimana (**0 *Adjusted R<sup>2</sup>* 1**).

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika *Adjusted R<sup>2</sup>* = 0, maka hal itu menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen.
- b. Jika *Adjusted R<sup>2</sup>* semakin kecil mendekati angka 0, maka hal tersebut menunjukkan semakin kecil pula pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen.
- c. Jika *Adjusted R<sup>2</sup>* semakin besar mendekati angka 1, maka hal tersebut menunjukkan semakin besar pula pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen.